



RINGKASAN

NURUL AULIA PUTRI. Pemetikan Tanaman Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) dan Pengembangan Masyarakat di Kebun Pasirmalang PTPN VIII Bandung Jawa Barat (*Tea Plant Picking Technique (Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) and *Community Development at Pasirmalang Estate PTPN VIII Bandung West Java*). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH

Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Teh juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara. Produksi teh Indonesia sebanyak 65% dipasarkan ke mancanegara dan hanya sebagian kecil saja yang dipasarkan di dalam negeri. Kualitas pucuk teh yang memenuhi kriteria ekspor impor dapat ditentukan oleh budi daya tanaman teh yang baik dan aspek pemetikan pada setiap perkebunan. Pemetikan menggunakan prosedur yang tepat akan menghasilkan produksi pucuk teh yang maksimal sehingga pengolahan teh siap konsumsi harus dilakukan dengan benar sesuai dengan standar dan berkelanjutan guna menjaga mutu teh yang akan dihasilkan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PTPN VIII Kebun Pasirmalang Kabupaten Bandung, Jawa Barat Tanggal 17 Januari 2022 sampai 8 April 2022 dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam memahami proses kerja nyata dan pengalaman manajerial pada pengelolaan tanaman perkebunan, serta mempelajari dan memahami proses pemetikan pucuk teh dengan mutu yang baik dari kebun hingga proses produksi teh di pabrik. Kegiatan pengembangan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam penyuluhan dan pengembangan masyarakat secara langsung di lapangan. kegiatan PKL terdiri dari tiga bidang pekerjaan diantaranya sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), pendamping mandor dan pendamping asisten afdeling.

Kegiatan pemetikan di Kebun Pasirmalang terbagi menjadi 4 bagian yaitu : a) pemetikan jendangan b) pemetikan *delayed leaf* c) pemetikan produksi d) pemetikan gendesan. Gilir petik di kebun Pasirmalang memerlukan waktu gilir 74 hari dengan adanya pemetikan *delayed leaf* (DL) dan 45 hari tanpa pemetikan *delayed leaf* (DL) untuk pemetikan mesin dan 25 hari untuk pemetikan gunting. Rata rata gilir petik pada afdeling kertagiri sektor A adalah 83 hari tanpa DL dan 33 hari dengan DL. Hasil dari petikan medium memiliki rata rata 42,83% petikan kasar 42,73% dan petikan rusak 6,77%. Standar analisis yang ditetapkan di Kebun Pasirmalang adalah 60% petikan medium.

Pengembangan masyarakat diupayakan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan potensi yang dimiliki. Teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) metode Kalender Musim dapat mengajak masyarakat desa untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah yang ada pada komunitas.

Kata kunci : analisis pucuk, gilir petik, pemetikan, pengembangan masyarakat